

**PERAN KOMUNITAS SUPORTER SEPAK BOLA JEMBER BERANI DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT PEMAIN**

**THE ROLE OF THE JEMBER BERANI FOOTBALL SUPORTER COMMUNITY IN
ENHANCING PLAYERS' SPIRIT.**

Muhammad Radiansyah Muhtar
Praogram Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Peran suporter dalam meningkatkan semangat pemain sepak bola PERSID Jember merupakan hal yang sangat penting, karena suporter merupakan orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan. Oleh karena itu keberadaan suporter bukan hanya soal dukungan. Suporter membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis. Bahkan tak jarang keberadaan suporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian ketimbang pertandingannya sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive. Adapun kriteria informan sebagai berikut; 1) member BERNI, 2) berusia 17-35th, 3) aktif dalam komunitas BERNI 4) mempunyai tanggapan tentang Peran Suporter dalam meningkatkan semangat Pemain. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi, Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. hasil penelitian Berni memiliki peran/kegiatan yang rutin dilakukan dalam komunitasnya diantaranya yaitu rapat anggota, mengawal Tim Persid jember dimanapun bertanding, kopdar seluruh sector secret Berni se-jember, faktor-faktor yang mendukung komunitas Suporter BERNI dalam meningkatkan semangat pemain yaitu : 1) Interaksi Sosial didalam kelompok Suporter 2)Perilaku Fanatisme Suporter yang meliputi : Loyalitas tanpa batas, dan faktor yang menjadi penghambat Suporter BERNI dalam meningkatkan semangat pemain yaitu Hambatannya kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah terhadap para pendukung Persid Jember ini sangat berpengaruh terhadap dukungan. Juga kurangnya informasi kepada masyarakat Jember bahwa kota Jember memiliki persepak bolaan yang sudah baik dan tertata manajemnya. Edukasi yang belum maksimal sehingga warga masyarakat jember sendiri tidak mau mendukung persepak bolaan di Jember.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Suporter, Sepak Bola, BERNI, PERSID

ABSTRACT

The role of supporters in increasing the morale of PERSID Jember soccer players is very important, because supporters are people who provide support or support in a match. Therefore, the presence of supporters is not only a matter of support. Supporters make the

match more memorable and dynamic. In fact, not infrequently the presence of supporters is even more prominent and attracts attention than the match itself. The method used in this research is descriptive qualitative research method. With the sampling technique using purposive. The criteria for informants are as follows; 1) BERNI member, 2) 17-35 years old, 3) active in the BERNI community 4) have feedback on the role of supporters in increasing the spirit of players. The theory used in this research is organizational communication theory. Organizational communication is the sending and receiving of various organizational messages within formal and informal groups of an organization. The results of Berni's research have roles/activities that are routinely carried out in their community, including member meetings, escorting the Persid Jember Team wherever they compete, kopdar of all Berni secret sectors throughout Jember, the factors that support the BERNI Supporter community in increasing player morale, namely: 1) Interaction Social in the Supporters group 2) Fanaticism behavior of supporters which includes: Loyalty without limits, and the factors that hinder BERNI supporters in increasing the morale of players, namely the lack of facilities provided by the government to Persid Jember supporters is very influential on support. There is also a lack of information to the people of Jember that the city of Jember has a good football and well-organized management. Education has not been maximized so that the people of Jember themselves do not want to support football in Jember.

Keywords : Organizational Communication, Supporters, Football, BERNI, PERSID



PENDAHULUAN

Sepak bola di Indonesia merupakan olahraga terpopuler. Beragam klub sepak bola di Indonesia mulai amatir hingga profesional. Dengan banyak klub sepak bola yang ada di Indonesia tentu diikuti dengan beragamnya basis suporter sepak bola di masing-masing klub, salah satunya Suporter Persid Jember (BERNI). Klub sepak bola dan suporternya seperti dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Klub sepak bola tanpa suporter akan hambar tanpa gairah saat bertanding. Demikian pula suporter tanpa klub maka tidak akan ada wadah atau momen untuk memberikan dukungan. Sehingga wajar suporter dan klub mengeluh ketika Indonesia mendapatkan hukuman FIFA tidak boleh memutar kompetisi sepak bola akibat carut marutnya kompetisi sertakonflik pemerintah dan induk organisasi sepak bola Indonesia PSSI. Solusinya diadakannya beberapa turnamen sepak bola yang dapat membuat klub dan suporter bergairah salah satunya Turnamen Piala Sudirman. Suporter adalah orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan, demikian KBBI mendefinisikannya. Pengertian ini tidak merujuk pada pertandingan yang spesifik, namun keberadaan suporter pada kenyataannya begitu lekat dengan pertandingan olahraga. Daniel L. Wann menyebut suporter yang menyaksikan pertandingan olahraga sebagai pribadi yang aktif secara fisik, politik dan sosial. Oleh karena itu keberadaan suporter bukan hanya soal dukungan. Suporter membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis. Bahkan tak jarang keberadaan suporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian ketimbang pertandingannya sendiri. Sepak bola sebagai olahraga paling populer, telah menarik begitu banyak orang untuk menjadi suporternya

dengan fanatisme yang sangat kental. Fanatisme ini yang kemudian mendorong suporter sepak bola untuk mengorganisir dirinya serta melakukan berbagai aksi yang mencolok sebagai manifestasi dari fanatisme tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Organisasi

Merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi yang berada dalam organisasi tertentu. Organisasi sendiri terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hirarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Komunikasi organisasi melibatkan manusia sebagai subyek yang terlibat dalam proses menerima, menafsirkan, dan bertindak atas informasi.

Komunikasi organisasi serupa dengan komunikasi internal. Komunikasi internal adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan, dalam struktur lengkap yang khas disertai pertukaran gagasan secara horizontal dan vertical didalam perusahaan, sehingga pekerjaan berjalan.

Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola

yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi.

a. Komunikasi dari atas ke bawah

Dan sebagainya. kepada bawahan atau pengikut. Aliran komunikasi ini umumnya terkait dengan tanggung jawab pimpinan dalam organisasi.

b. Komunikasi dari bawah ke atas

Komunikasi dari bawah ke atas merupakan pemindahan informasi dari bawahan atau pengikut kepada atasan atau pimpinan. Komunikasi ini biasanya berisikan laporan-laporan kerja, penyampaian aspirasi dan sebagainya.

c. Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara bagian-bagian yang memiliki posisi sejajar atau sederajat dalam suatu organisasi. Dalam hal ini, komunikasi dilakukan untuk melakukan persuasi, mempengaruhi dan memberikan informasi kepada bagian lain yang sederajat.

d. Komunikasi diagonal

Komunikasi diagonal merupakan komunikasi yang melibatkan antara dua tingkat (level organisasi yang berbeda). Biasanya, komunikasi ini terjadi pada organisasi yang berskala besar.

Komunitas

Komunitas adalah individu atau orang – orang yang mempunyai kesamaan karakteristik seperti kesamaan geografi, kultur, ras, agama, atau keadaan sosial ekonomi yang setara. Komunitas dapat didefinisikan dari lokasi, ras, etnik, pekerjaan, ketertarikan pada suatu masalah – masalah atau hal lain yang mempunyai kesamaan. Menurut McMillan dan Chavis (1986) mengatakan bahwa komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama.

Jenis Jenis Komunitas

Pada umumnya komunitas terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya

a. Komunitas Berdasarkan Kepentingan

Termasuk dalam jenis komunitas yang dapat dibentuk dengan berdasarkan kesamaan dalam kepentingan terhadap anggotanya. Biasanya dalam komunitas yang dapat dibentuk didasarkan pada minat jumlah anggota, karena komunitas dapat mendukung hobi atau minat mereka.

b. Komunitas Berdasarkan Minat

Ini merupakan adanya sejumlah komunitas yang dapat terbentuk dari

keinginan dan minat yang telah sama. Dengan kata lain, dalam komunitas tersebut, yakni dapat dibentuk dengan berdasarkan minat dalam sebuah organisasi sosial di kalangan masyarakat.

c. Komunitas Berdasarkan Lokasi

Ini adalah jenis komunitas yang dapat dibentuk dengan cara geografis karena dalam kesamaan lokasi atau tempat. Sebagai aturan, dalam kalangan masyarakat yakni dapat diciptakan atas dasar yang ingin saling mengenal untuk memungkinkan interaksi yang dapat berkontribusi pada pengembangan terhadap lingkungan mereka

Supporter

Supporter adalah orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan, demikian KBBI mendefinisikannya. Pengertian ini tidak merujuk pada pertandingan yang spesifik, namun keberadaan supporter pada kenyataannya begitu lekat dengan pertandingan olahraga. Daniel L. Wann menyebut supporter yang menyaksikan pertandingan olahraga sebagai pribadi yang aktif secara fisik, politik dan sosial. Oleh karena itu keberadaan supporter bukan hanya soal dukungan. Supporter membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis. Bahkan tak jarang keberadaan supporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian ketimbang pertandingannya

sendiri. Sepak bola sebagai olahraga paling populer, telah menarik begitu banyak orang untuk menjadi suporternya dengan fanatisme yang sangat kental. Fanatisme ini yang kemudian mendorong supporter sepak bola untuk mengorganisir dirinya serta melakukan berbagai aksi yang mencolok sebagai manifestasi dari fanatisme tersebut.

Peran Supporter

Supporter yang selalu memberikan masukan sebagai bentuk perhatian. Supporter yang selalu memberikan dukungan bila timnya bermain bagus, dan tentu saja memberikan catatan bahkan cemoohan bila timnya bermain buruk. Mereka tidak loyalitas buta untuk terus mendukung timnya sejelek apapun timnya bermain. Makanya, jangan heran bila dibanyak pertandingan kita menyaksikan ada supporter yang meninggalkan lapangan pertandingan sebelum berakhir sebagai protes terhadap timnya yang bermain buruk. Bahkan dalam beberapa kasus ada supporter tim tuan rumah yang mendukung tim tamu sebagai protes karena tim dukungannya bermain buruk dan mengecewakan.

Terasa efeknya dalam mengobarkan semangat bertanding dalam diri para pemain. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para Supporter mungkin

sama efeknya dengan energi yang dimunculkan dari doping dalam memacu semangat, yaitu para pemain semakin bernafsu untuk mempersembahkan kemenangan untuk memuaskan para suporternya.

Kreatifitas suporter biasanya dilengkapi dengan berbagai atribut dan perlengkapan. Mulai dari aneka topi yang berwarna warni sesuai warna bendera tim kesayangannya.

BERNI (Jember Berani)

Persatuan Sepak bola Indonesia Djember (Persid Jember) adalah sebuah tim sepak bola Indonesia yang bermarkas di Stadion Jember Sport Garden. Tim yang berjudul Macan Raung ini sekarang bermain di Liga 3 2019 Jawa Timur. Klub ini Berdiri pada Tahun 1952. dengan suporter yang awalnya Bernama Persidmania dan sekarang berevolusi berganti nama menjadi BERNI (Jember Berani).

Nama Berni ini dinilai suporter Jember jauh lebih elegan dari pada nama Gangster yang terkesan seperti nama gerombolan penjahat atau geng. Suporter Jember mulai ingin menggeser *image* untuk menyongsong kompetisi Divisi Utama. Agus Rizki pernah mengaskan nama Berni melepaskan diri dari trend latah penggunaan kata 'maniaa' dalam

penamaan kelompok suporter Indonesia "Berni tetap Berni tidak menggunakan 'mania' atau Berni mania" katanya. Melalui perubahan nama ini ,suporter Persid menyambut ajakan membangun kelompok suporter yang bermartabat dengan cara memulainya dari komunitas sendiri.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki,

menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran Suporter sepak bola Jember Berani dalam meningkatkan semangat pemain. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena metode ini digunakan secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam membantu untuk menyelesaikan atau dapat memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat. Metode deskriptif juga membantu mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan, serta penelitian deskriptif lebih banyak digunakan dalam bidang penyelidikan dengan alasan dapat diterapkannya pada berbagai macam masalah. Selain itu metode ini juga sesuai bila hendak mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non

kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut dengan sampel statistic, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Adapun Kriteria Informan sebagai berikut :

1. Member BERNI
2. Berusia 17-35th
3. Aktif dalam komunitas BERNI

4. Mempunyai tanggapan tentang Peran Suporter dalam meningkatkan semangat Pemain

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian skripsi ini digunakan data yang dipercaya kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode :

Wawancara

Menurut Esteborg yang dikutip oleh (Sugiyono, 2005:72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa responden mengenai objek yang diteliti, wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar actual.

Studi Pustaka

Dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dilakukan dengan cara mengambil bahan dari buku-buku sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan teori-teori yang dikemukakan para ahli sebagai konsep dasar yang akan

dipaparkan lebih lanjut serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan bagi penelitian.

Teknik Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti yang datang langsung ke sekretariat Suporter Persid Jember

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kemampuan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah mendapatkan data, peneliti menyajikan data tersebut.

3) Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan atau

verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema hubungan, persamaan, hal hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi, dari data tersebut peneliti berusaha mengambil kesimpulan.

3.5 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah sekretariat Jember Berani yaitu Ajung Kulon, Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan sekretariat Berni dijadikan penelitian karena tempat ini merupakan tempat berkumpulnya anggota Kmunitas Suporter

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Kabupaten Jember

Kabupaten Jember adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang beribu kota di Jember. Kabupaten jember ini terdiri dari 31 kecamatan dan terletak di wilayah tapal kuda. Kabupaten Jember berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso
- 2) Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang
- 3) Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- 4) Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten jember dibentuk berdasarkan staatsblad Nomor 322 tanggal 9 Agustus 1928, yang mulai berlaku

tanggal 1 Januari 1929. Pemerintah Hindia Belanda telah mengeluarkan ketentuan tentang penataan kembali pemerintah desentralisasi di wilayah Provinsi Jawa Timur, antara lain dengan menunjuk Regenschap Djember sebagai masyarakat kesatuan hukum yang berdiri sendiri.

Secara resmi ketentuan tersebut diterbitkan oleh Sekretaris Umum Pemerintahan Hindia Belanda (De Aglemeene Secretaris) G.R. Erdbrink, 21 Agustus 1928. Kabupaten Jember dahulu sempat memiliki kota administratif, tetapi sejak tahun 2001 istilah kota administratif dihapus, sehingga kota administratif Jember kembali menjadi bagian dari wilayah kabupaten. Secara geografis kabupaten jember memiliki luas 3.293,34 km² dengan ketinggian antara 0-3.330 mdpl. Iklim kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 230C-320C. Bagian selatan wilayah kabupaten Jember adalah datara rendah dengan titik terluarnya adalah Pulau Nusa Barong. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Betiri yang berbatasan dengan wilayah administratif Kabupaten Banyuwangi. Bagian barat laut (berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo adalah pegunungan, bagian dari pegunungan Iyang, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m). Bgaian timur merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen. Jember memiliki beberapa

sungai antara lain Sungai Bedadung yang bersumber dari pegunungan Iyang di bagian Tengah, Sungai Mayang yang bersumber dari pegunungan Raung di bagian timur, dan Sungai Bondoyudo yang bersumber dari pegunungan Semeru di bagian barat.

Secara administratif, Kabupaten ini terbagi dalam 31, 226 Desa, dan 22 Kelurahan. Sedangkan secara geografis memiliki jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 2.168.732 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.054.729 jiwa dan jumlah perempuan 1.114.003 jiwa. Rata-rata penduduknya masyarakat pendatang yang mayoritas terdiri atas suku Jawa dan suku Madura, dan sebagian besar beragama Islam. Suku Madura dominan di daerah utara dan suku Jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Bahasa Jawa dan Madura digunakan di banyak tempat sehingga umum bagi masyarakat Jember menguasai dua bahasa tersebut. Adapun yang menjadi visi Kabupaten Jember ini pada tahun 2016-2021 adalah “Jember Bersatu menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan dan Mandiri”. Usaha-usaha untuk mewujudkan visi tersebut akan dijabarkan pada misi pembangunan Kabupaten Jember tahun 2016-2021. Adapun ke 3 (tiga) misi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Melaksanakan reformasi birokrasi dan pelayanan public

2) Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang berkeadilan

3) Meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrilisasi secara berkelanjutan

Sejarah Persid Jember (Persatuan Sepak bola Indonesia Djember)

Persatuan Sepak bola Indonesia Djember adalah sebuah tim sepak bola Indonesia. Kesebelasan ini bermarkas di stadion Notohadinegoro Jember berjuluk Macan Raung. Klub sepak bola ini berdiri pada tahun 1952. Dan mempunyai komunitas Suporter yaitu BERNI (Jember Berani).

Kesebelasan ini pada tahun 2007 menghuni Divisi Satu Liga Indonesia setelah musim kompetisi 2002/2003 menjadi juara Kompetisi Divisi II PSSI. Kesebelasan ini juga pernah menghasilkan beberapa pemain yang berkiprah di dunia sepak bola Indonesia, seperti Hendro Kartiko dan Anton Wahyudi.

Profil Komunitas

Jember Berani atau yang biasa disebut dengan “BERNI” adalah komunitas yang bergerak dalam bidang olahraga, lebih tepatnya adalah Suporter. Saat ini Berni telah berkembang di Jember. Sekretariat Berni telah tersebar di Jember.

Salah satunya ada di daerah Kecamatan Arjasa, Jember.

Berdirinya berni sangat direspon baik oleh masyarakat jember sendiri. Terutama bagi mereka yang mencintai bidang olahraga sepak bola. Berbagai dukungan telah diberikan mulai dari verbal Maupun non verbal.

Persatuan Sepak bola Indonesia Djember (Persid Jember) adalah sebuah tim sepak bola Indonesia yang bermarkas di Stadion Jember Sport Garden. Tim yang berjuluk macan raung ini sekarang bermain di liga 3 2019 Jawa Timur. Klub ini Berdiri pada Tahun 1952. dengan suporter yang awalnya Bernama Persidmania dan sekarang berevolusi berganti nama menjadi BERNI (Jember Berani). Kesebelasan ini pada tahun 2007 menghuni divisi satu liga Indonesia setelah pada musim kompetisi 2002/2003 menjadi juara Kompetisi Divisi II PSSI. Kesebelasan ini juga pernah menghasilkan beberapa pemain yang berkiprah di dunia sepak bola Indonesia, seperti Hendro Kartiko dan Anton Wahyudi.

Sejarah nama Berni (Djember Berani) Perubahan nama kelompok suporter Jember tak ada lagi nama Gabungan Suporter Jember (Gangster) tak ada lagi sebutan Persid Mania. Suporter Jember kini berganti nama baru yaitu

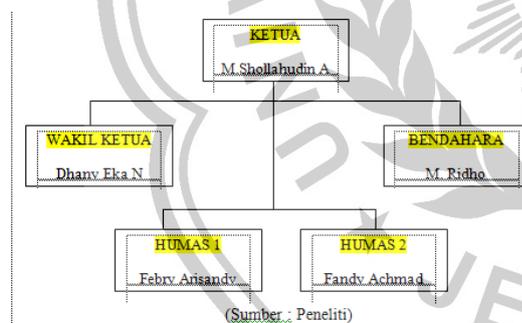
Berni Alias Djember Brani yang bertujuan mereduksi perbedaan antara Gangster dan New Gangster yang terlibat perselisihan tajam gara-gara warna kostum. Nama Berni sendiri akrab dengan hikayat pendiri kota Jember. Jember adalah kota perkebunan yang tumbuh pada abad 18. Salah satu tokoh Belanda keturunan Skotlandia yang terkenal adalah George Birnie yang orang Jember menyebutnya dengan Berni. Menurut wartawan Andreas Harsono dalam hoakio dari Jember, sekitar tahun 1850 Birnie membuka perkebunan tembakau di Jember ,untuk dipasarkan hasilnya ke Eropa. Ia mendatangkan pekerja dari Blitar dan Pulau Madura. Nama Berni ini dinilai suporter Jember jauh lebih elegan dari pada nama Gangster yang terkesan seperti nama gerombolan penjahat atau geng. Suporter Jember mulai ingin menggeser image untuk menyongsong kompetisi Divisi Utama. Agus Rizki pernah mengaskan nama Berni melepaskan diri dari trend latah penggunaan kata 'maniaa' dalam penamaan kelompok suporter Indonesia "Berni tetap Berni tidak menggunakan 'mania' atau Berni mania" katanya. Melalui perubahan nama ini ,suporter Persid menyambut ajakan membangun kelompok suporter yang bermartabat dengan cara memulainya dari komunitas sendiri.

Struktur Organisasi

Komunitas Jember Berani merupakan komunitas yang juga memiliki struktur pengurus di setiap sektornya. Struktur tersebut dibentuk agar komunikasi antar sector berni tetap stabil. Salah satunya adalah saat akan mengadakan perkumpulan yang membahas tentang Berni Maupun Persid jember sendiri. Pengurus tersebutlah yang mengatur jadwal perkumpulan.

Pengurus dalam setiap sector dipilih oleh anggotanya sendiri. Berni sendiri tidak hanya mendukung ketika ada pertandingan saja. Mereka juga memberikan dukungan dari berbagai aspek. Salah satu contohnya adalah memantau kondisi tim persid sendiri.

Berikut bagan struktur Berni sektor utara :



Adapun fungsi dari masing-masing divisi yaitu :

1. Ketua

Merupakan kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi kelas dari perwakilan anggota yang memiliki peran untuk memimpin anggota organisasi atau

komunitas. Adapun tugas pokok ketua organisasi sebagai berikut

- Menjadi pemimpin yang membawahi divisi dan seksi
- Memberikan ide-ide kegiatan dan pengembangan organisasi
- Memberikan pengarahan atau perintah pada anggota organisasi atau komunitas
- Memimpin jalannya rapat atau diskusi organisasi atau komunitas
- Memberikan evaluasi kinerja pada pengurus-pengurus dibawahnya.

2. Wakil Ketua

Merupakan pendamping ketua organisasi atau komunitas. Wakil ketua berperan sebagai teman diskusi ketua dalam pengambilan keputusan. Adapun tugas dari wakil ketua sebagai berikut :

- Membantu ketua organisasi atau komunitas dalam berbagai tugas.
- Menggantikan peran ketua jika berhalangan.
- Memberikan masukan atau saran kepada ketua dalam pengambilan keputusan.

3. Bendahara

Merupakan divisi yang berperan sebagai pengatur keuangan dan anggaran dalam organisasi atau komunitas. Posisi ini biasanya jalankan oleh orang yang jujur, cermat dan teliti terhadap uang dan

berhitung. Adapun tugas bendahara sebagai berikut :

- Bertanggung jawab pada pencatatan keuangan. Baik uang yang masuk maupun uang yang keluar.
- Bertanggung terhadap laporan keuangan
- Mempertimbangkan dan memperhatikan arus keluar masuk keuangan bersama ketua organisasi atau komunitas.

4. Humas

Merupakan bagian, divisi atau seksi dari sebuah struktur lembaga atau organisasi yang berfungsi menjalin komunikasi dan kerjasama dengan public dan pihak-pihak yang terkait dengan lembaga atau organisasi tersebut. Atau dengan kata lain divisi yang menangani informasi, publikasi dan dokumentasi. Adapun tugas pokok divisi humas sebagai berikut :

1. Menciptakan kesan yang artinya membangun dan mempertahankan citra atau kesan baik dalam organisasi, lembaga maupun komunitas.
2. Pengetahuan dan pengertian. Humas sangat berperan dalam menciptakan tertarik public terhadap situasi tertentu yang berdampak besar pada organisasi maupun komunitas.

3. *Communication facilitator*. Humas akan menjadi fasilitator atau jembatan komunikasi antar konsumen, masyarakat ataupun anggota. Dengan kata lain mejadi penengah.
4. Informasi dan dokumentasi
5. Publikasi

Misi dan Tujuan

Komunitas Berni berorientasi pada suatu cabang olahraga, lebih tepatnya pada bidang Suporter sepak bola. Oleh karena itu Berni memiliki Misi dan Tujuan

1. Memperkenalkan Tim Sepak Bola Persid Jember dan Berni kepada seluruh masyarakat jember.
2. Berusaha mengangkat persid jember untuk menambah jam terbang persid jember

Sedangkan tujuan Komunitas Berni yakni :

1. Mendukung Persid jember disetiap pertandingan yang akan dijalani.
2. Mengawal Tim Persid jember dari berbagai aspek.

PEMBAHASAN

Peran Komunitas Suporter Sepak bola BERNI

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia

menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Sebagai sebuah wadah yang menampung masyarakat jember dalam hal Suporter.

Pada dasarnya suporter mempunyai dua peranan, yaitu sebagai penampil dan penonton. Sebagai penampil yang ikut menentukan alur jalannya pertandingan sepak bola, suporter menetapkan identitas yang membedakannya dengan penonton biasa. Suporter jauh lebih banyak bergerak, bersuara dan berkreasi didalam stadion dibanding penonton yang terkadang hanya ingin menikmati pertandingan sepak bola dari kedua tim yang bertanding. Suporter dengan peran penyulut motivasi dan penghibur biasanya membentuk kerumunan dan menempati area atau tribun tertentu di dalam stadion. Peranan suporter yang biasa disebut sebagai pemain kedua belas, sangat dibutuhkan oleh suatu kesebelasan untuk meningkatkan motivasi bertanding pemain. Aksi dan yel-yel nyanyian serta

berbagai kreasi yang ditampilkan oleh kelompok suporter juga cukup menghibur.

Peran Suporter sangat dibutuhkan sekali dalam dunia sepak bola. Kehadiran kelompok Suporter sedikit banyak merubah gaya dukung dan pola perilaku penonton di lapangan. Suporter merupakan orang yang memberikan dukungannya di landasi dengan rasa cinta dan fanatisme pada tim. Suporter bola dengan Suporter olahraga lainnya sangat berbeda. Perbedaan itu terlihat dari banyaknya Suporter. Suporter bola memiliki fanatisme yang sangat tinggi. Adapun peranan BERNI sebagai komunitas dari PERSID dalam meningkatkan semangat pemainnya :

1. Berkumpul/Kopdar untuk mempersiapkan koreografi jauh sebelum acara pertandingan sepak bola tiba.
2. Memberikan kontribusinya sebagai Suporter untuk klub sepak bola kesayangannya "PERSID" saat pertandingan dengan menampilkan koreo yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan rasa antusias dan semangat.
3. Mengawal dengan kompak pertandingan PERSID dimana pun.

Faktor Pendukung Suporter BERNI Dalam Meningkatkan Semangat Pemain

1. Interaksi Sosial Didalam Kelompok Suporter

Interaksi sosial antar individu yang terjadi di dalam kelompok suporter sepak bola di Jember dapat dilihat di dalam komunitas suporter sepak bola seperti BERNI, dimana kelompok suporter BERNI memanfaatkan media sosial seperti akun Instagram dan Facebook BERNI sebagai portal untuk bagi para member maupun non-member untuk mendapatkan informasi tentang segala kegiatan yang akan diadakan, seperti pemberitahuan jadwal untuk futsal bersama, nonton bareng dan lain sebagainya.

2. Perilaku Fanatisme Suporter BERNI

Pada awalnya suporter sepak bola memiliki kesadaran individu, tetapi pada saat masuk ke stadion atau berkumpul bersama kelompoknya cenderung mengalami kehilangan identitas pribadi yang kemudian melebur menjadi suatu identitas kelompok. Adanya kerumunan individu yang saling berinteraksi, kemudian membentuk komunitas komunitas (kelompok suporter) yang mendukung tim kesebelasan sepak bola tertentu dengan beragam cara yang kemudian mendorong pada terciptanya perilaku fanatisme suatu individu atau kelompok. Perilaku fanatisme kelompok suporter sepak bola yang ada dalam komunitas BERNI yakni loyalitas tanpa batas

Loyalitas tanpa batas secara umum loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik demi mencapai tujuan bersama sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) loyalitas diartikan sebagai suatu kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan. Dalam konteks suporter sepak bola, loyalitas dapat diartikan sebagai kesetiaan, kepatuhan suatu individu atau kelompok suporter dalam mendukung tim kesebelasan kebanggaannya dengan sukarela. Loyalitas merupakan wujud perilaku fanatisme yang ditunjukkan para kelompok suporter dalam berbagai hal di kehidupan sehari-hari. Loyalitas tidak hanya terucap dalam bentuk kata-kata tapi juga terwujud dalam perbuatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa perilaku loyalitas yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok Suporter sepak bola jember berani adalah sebagai berikut :

1. Mendukung Persid kapanpun dan dimanapun bertanding

Sebagai suporter yang loyal terhadap klub kebanggaannya tentu mendukung timnya bertanding secara langsung merupakan sesuatu hal yang

wajib dilakukan para suporter sepak bola di belahan dunia manapun tidak terkecuali bagi kelompok-kelompok suporter sepak bola BERNI yang mendukung klub-klub kesebelasan dari PERSID. Bagi kelompok-kelompok suporter tersebut tentunya mendukung timnya bertanding secara langsung dengan mengunjungi markas klub tersebut merupakan bak sebuah mimpi yang di dambakan oleh para kelompok suporter yang manapun. Kelompok-kelompok suporter di kota Jember pun mengekspresikan perilaku loyal mereka terhadap klub kebanggaannya dengan hadir langsung mendukung tim nya bertanding.

2. Kopdar

Kopdar adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau kelompok yang mayoritas dari mereka belum pernah bertemu sebelumnya dan mengenal satu sama lain, ditempat yang telah disepakati sebelumnya. Kopi darat pertama kali dipopulerkan oleh Sys Ns yang berasal dari radio terkenal Prambors Jakarta didalam segment Warkop, pada era akhir 70-an. Lalu kemudian setelahnya kopi darat ikut dipopulerkan oleh Orari (Radio Breaker) yang sempat menjadi radio nomor satu di Indonesia pada tahun 1982-1984.

Maksud dan tujuan diadakannya suatu perkumpulan kopdar biasanya

mengacu pada ajang pertemuan yang umumnya sudah saling kenal melalui handphone ataupun internet. Jika pada zaman dulu orang-orang yang akan bertemu biasanya sudah saling mengenal lewat komunikasi radio.

Adapun tujuan untuk mengadakan kopi darat adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjalin komunikasi yang aktif, nyata dan terbuka antar individu dalam komunitas BERNI
2. Untuk saling mengenal antara satu dengan lainnya.
3. Mermererat tali persaudaraan, pertemanan, kekeluargaan diantara semua anggota pertemuan yang notabene merupakan bagian dalam komunitas tersebut.
4. Dapat memecahkan segala bentuk masalah yang muncul jika ada, untuk bersama mencari solusi dan jalan keluar dengan kekeluargaan, tanggung jawab, dengan tetap menjaga komitmen serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan juga kaidah komunitas.

3. Komitmen Suporter

Loyalitas supporter olahraga penting untuk dicapai karena penggemar olahraga yang setia merupakan konsumen unik. Seseorang yang menganggap dirinya sebagai pendukung klub olahraga tertentu

akan menunjukkan perilaku sebagai berikut: keinginan untuk menghadiri setiap pertandingan klub favorit mereka di stadion, keinginan untuk terus memperbarui berita tentang klub favorit mereka, dan keinginan untuk membeli produk dan atribut klub favorit mereka. Sementara itu, dimensi loyalitas supporter klub sepak bola meliputi: (1) membeli tiket pertandingan tim favorit; (2) berulang-ulang menghadiri pertandingan tim favorit; (3) menonton pertandingan tim favorit dari televisi; (4) berbicara tentang tim favorit; dan (5) berbelanja produk-produk atau merchandise dari tim favorit mereka.

Loyalitas supporter adalah kesetiaan pendukung terhadap tim sepak bola. Supporter yang memiliki komitmen kuat akan mendorongnya menjadi supporter yang fanatik. Supporter yang terlalu loyal akan berubah menjadi tidak rasional dalam mencintai suatu tim sepak bola. sehingga tidak jarang ada salah satu anggota supporter yang rela membolos bekerja dan menjual barang kesayangan demi membeli tiket, membeli merchandise dan menghadiri pertandingan Persid Jember.

Faktor Penghambat Suporter BERNI dalam Meningkatkan Semangat Pemain

Hambatannya kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah terhadap para

pendukung Persid Jember ini sangat berpengaruh terhadap dukungan. Juga kurangnya informasi kepada masyarakat Jember bahwa kota Jember memiliki persepak bola yang sudah baik dan tertata manajemennya. Edukasi yang belum maksimal sehingga warga masyarakat jember sendiri tidak mau mendukung persepak bola di Jember. Selain itu faktor penghambat Suporter dalam meningkatkan semangat pemain yaitu adanya keslahan komunikasi antara Suporter dengan pemain, ketika Suporter yang berniat meneriaki menggunakan yel-yel yang mereka buat akan tetapi dinilai mengganggu atau mengejek pemain PERSID. Dan juga terjadinya perampasan alat-alat Suporter oleh pihak kepolisian dengan alasan alat-alat yang dibawa membahayakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Komunitas Suporter Sepak bola Jember berani dalam Meningkatkan Semangat Pemain” terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-

kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Sebagai sebuah wadah yang menampung masyarakat jember dalam hal Suporter, Berni memiliki peran/kegiatan yang rutin dilakukan dalam komunitasnya diantaranya yaitu

- Rapat anggota
- Mengawal Tim Persid jember dimanapun bertanding
- Kopdar seluruh sector secret Berni se-jember

2. Faktor-faktor yang mendukung komunitas Suporter BERNI dalam meningkatkan semangat pemain yaitu :

- 1) Interaksi Sosial didalam kelompok Suporter
- 2) Perilaku Fanatisme Suporter yang meliputi :

- Loyalitas tanpa batas

3. Faktor yang menjadi penghambat Suporter BERNI dalam meningkatkan semangat pemain yaitu Hambatannya kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah terhadap para pendukung Persid Jember ini sangat berpengaruh terhadap dukungan. Juga kurangnya

informasi kepada masyarakat Jember bahwa kota Jember memiliki persepak bolaan yang sudah baik dan tertata manajemnnya. Edukasi yang belum maksimal sehingaa warga masyarakat jember sendiri tidak mau mendukung persepak bolaan di Jember.

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, pembahasan dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran :

1. Bagi Pemerintah, agar lebih memperhatikan kebutuhan atau fasilitas yang dibutuhkan oleh Suporter jember berani untuk klub kebanggaannya yaitu PERSID agar pemain dan Suporter persepak bolaan di jember bisa lebih semangat dan mengembangkan kreatifitasnya.

Bagi Akademisi, yang tertarik untuk meneliti tentang peran komunitas/ organisasi menggunakan teori komunikasi organisasi dari Vanina Dellobelle, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan menggunakan teori komunikasi organisasi lainnya dan kurangnya informasi